

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (RENSTRA PKM)
UNIVERSITAS WIRAHUSADA MEDAN
TAHUN 2025-20230**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS WIRAHUSADA MEDAN**

LEMBAR PENGESAHAN

Dokumen di bawah ini :

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS WIRAHUSADA MEDAN
TAHUN 2025-2030**

Telah disusun dan ditetapkan sebagai rencana strategis Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Wirahusada Medan Tahun 2025-2030.

Medan 10, September 2025

Rektor Universitas Wirahusada Medan

Ketua LPPM

Dr. Rosita Br Bangun

Nowell Dewantara, S. M., M. M..

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan tuhan yang maha esa atas berkat dan Rahmat-Nya Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Universitas Wirahusada Medan tahun 2025 – 2030 dapat diselesaikan. Rencana Strategis ini meliputi pendahuluan, landasan pengembangan unit kerja, garis besar RIP unit kerja, sasaran, program strategis dan indikator kinerja, pelaksanaan RIP unit kerja dan penutup.

Sesuai dengan Visi dan Misi Universitas Wirahusada Medan (UWH) khususnya pada bidang penelitian, yaitu mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa. Universitas Wirahusada Medan telah menyusun dokumen Renstra Pengabdian kepada masyarakat untuk mendorong dan memfasilitasi seluruh dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian guna mendukung peningkatan mutu pendidikan di Universitas Wirahusada Medan. Dokumen Renstra PkM ini merupakan dokumen formal perencanaan pengabdian jangka menengah yang mengacu pada statuta Universitas Wirahusada Medan. Rencana strategis universitas, rencana induk pembangunan, dan keputusan senat Universitas Wirahusada Medan yang terkait dengan penelitian, sebagai pertimbangan dalam pengalokasian anggaran dana penelitian pada Universitas Wirahusada Medan.

Dokumen Renstra PkM ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya serta sebagai pengarah guna mengembangkan keunggulan Universitas Wirahusada Medan melalui penelitian. Dokumen Renstra PkM telah disusun dengan sebaik-baiknya namun demikian jika terdapat kekurangan dapat dilakukan perbaikan dan masukan untuk penyempurnaan dokumen sangat diharapkan. Semoga Renstra PkM ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, khususnya pengembangan penelitian di UWH.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Standar Pengelolaan Kegiatan PKM.....	2
1.3. Dasar Penyusunan Renstra LPPM UWH.....	2
1.4. Skema PkM UWH	3
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN	4
2.1. Visi Universitas Wirahusada Medan	5
2.2. Kelembagaan PPKM	6
2.3. Analisis Kondisi saat ini	7
2.4. Analisis Kondisi Internal	8
2.5. Analisis Kondisi Eksternal	9
BAB III GARIS BESAR RENSTRA	10
3.1. Tujuan Lembaga LPPM	11
3.2. Prinsip Dasar Kegiatan PKM UWH.....	12
3.3. Garis Besar Program PKM UWH dan Strategi Pencapaiannya	13
3.4. Kebijakan Program PKM UWH Tahun 2025-2030.....	14
BAB IV SASARAN PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA.....	18

BAB V POLA PELAKSANAAN.....	22
5.1 Pola Pelaksanaan	22
5.2 Pemantaun dan Evaluasi	22
5.3 Diseminasi Program Pengabdian Masyarakat.....	22
BAB VI PENUTUP.....	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pola Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Gambar 2. Standar Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Gambar 3. Rangkaian Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penetapan Program dan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 2. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 3. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 4. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 5. Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 6. Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 7. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 8. Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 9. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan pilar strategis dalam Tridarma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan. Sebagai bagian integral dari fungsi akademik, PkM bukan sekadar manifestasi aktivitas sosial dosen, melainkan sebuah proses transformasi kepakaran intelektual menjadi solusi konkret atas problematika yang dihadapi masyarakat. Dalam ekosistem pendidikan tinggi modern, kualitas pelaksanaan PkM menjadi parameter vital dalam mengukur relevansi institusi terhadap kebutuhan pembangunan daerah maupun nasional.

Sejalan dengan kebijakan transformasi pendidikan tinggi yang memberikan mandat desentralisasi pengelolaan PkM oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek), perguruan tinggi kini memiliki otonomi yang lebih luas dalam merancang arah kebijakan pengabdianannya. Kebijakan ini menuntut institusi untuk tidak hanya meningkatkan partisipasi dosen, tetapi juga memperkuat tata kelola PkM yang berbasis pada keunggulan kompetitif masing-masing perguruan tinggi. Hal ini mengharuskan adanya dokumen perencanaan strategis yang rigid, terukur, dan terintegrasi dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Universitas Wirahusada Medan (UWH), sebagai institusi yang berkomitmen pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, memandang perlu untuk melakukan sinkronisasi antara kepakaran akademik dengan kebutuhan masyarakat di wilayah Sumatera Utara dan sekitarnya. Oleh karena itu, disusunlah Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) Universitas Wirahusada Medan Periode 2025–2030. Dokumen ini berfungsi sebagai peta jalan (roadmap) jangka menengah yang mengarahkan fokus pengabdian pada bidang-bidang unggulan seperti kesehatan, ekonomi, teknologi informasi, dan pendidikan.

Penyusunan Renstra PkM ini tidak hanya ditujukan untuk memenuhi persyaratan administratif akreditasi, namun lebih jauh sebagai komitmen institusional untuk menciptakan ekosistem pengabdian yang berbasis hasil (outcome-based). Melalui dokumen ini, diharapkan seluruh kegiatan PkM di lingkungan Universitas Wirahusada Medan dapat berjalan lebih terarah, menghasilkan hilirisasi riset yang bermanfaat, serta memberikan kontribusi signifikan dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) universitas menuju visi sebagai perguruan tinggi yang unggul dan inovatif.

1.2 Standar Pengelolaan Kegiatan PKM

Standar pengelolaan kegiatan di Universitas Wirahusada Medan (UWH) disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Pengelolaan ini diarahkan untuk menciptakan sinergi antara kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar hasil-hasil temuan ilmiah dosen dapat diterapkan secara praktis bagi kesejahteraan publik.

Prinsip utama dalam standar pengelolaan ini meliputi:

1. Kesesuaian Target Strategis: Setiap kegiatan harus merujuk pada Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Strategis PkM universitas yang telah ditetapkan, guna memastikan konsistensi arah pengembangan institusi.
2. Transparansi dan Akuntabilitas: Pengelolaan dana (baik internal maupun eksternal) dilaksanakan melalui sistem administrasi yang terpusat di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), yang menjamin objektivitas dalam proses seleksi proposal hingga pelaporan keuangan.
3. Integrasi Tridarma: Mendorong pengelolaan pengabdian yang berbasis pada hasil penelitian unggulan. Hal ini memastikan bahwa solusi yang ditawarkan dosen kepada masyarakat merupakan solusi berbasis data (evidence-based) dan memiliki landasan ilmiah yang kuat.
4. Penjaminan Mutu (Monev): Pengelolaan mencakup audit mutu internal secara periodik melalui sistem monitoring dan evaluasi (Monev) untuk mengukur tingkat ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) serta dampak sosial yang dihasilkan dari setiap program.

Melalui standar pengelolaan yang ketat dan sistematis, LPPM UWH berkomitmen untuk meningkatkan produktivitas dosen dalam menghasilkan luaran berkualitas tinggi, baik berupa publikasi ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), maupun perubahan nyata pada perilaku dan kesejahteraan masyarakat mitra.

1.3 Dasar Penyusunan Renstra LPPM UWH

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Wirahusada Medan periode 2025–2030 didasarkan pada landasan hukum, kebijakan nasional, dan instrumen internal institusi untuk menjamin legalitas serta sinkronisasi arah pengembangan. Dasar-dasar tersebut meliputi:

1.3.1. Landasan Yuridis (Nasional)

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menetapkan kewajiban perguruan tinggi dalam menyelenggarakan Tridarma.
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (sebagai kerangka utama Standar Nasional Pendidikan Tinggi terbaru yang menyederhanakan standar penelitian dan pengabdian).
6. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) terkait Standar Biaya Masukan (SBM) dan Standar Biaya Keluaran (SBK) untuk pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat.

1.3.2. Landasan Institusional (Internal)

1. Statuta Universitas Wirahusada Medan, yang mengatur arah kebijakan umum dan tata kelola universitas.
2. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Wirahusada Medan, sebagai dokumen proyeksi jangka panjang institusi.
3. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Wirahusada Medan Tahun 2025–2030, sebagai acuan utama dalam penurunan sasaran strategis tingkat universitas ke tingkat lembaga (LPPM).
4. Rencana Induk Penelitian (RIP) UWH, untuk memastikan integrasi hasil riset ke dalam skema pengabdian masyarakat.
5. Standar Mutu Internal (SPMI) UWH, yang menetapkan indikator kinerja minimal dalam pelaksanaan PkM.

1.3.3. Landasan Operasional

1. Panduan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) edisi terbaru.
2. Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, khususnya IKU 3 (Dosen Berkegiatan di Luar Kampus), IKU 5 (Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat), dan IKU 6 (Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia).

1.4 Roadmap PkM UWH.

Universitas Wirahusada Medan menetapkan roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) periode 2025–2029 sebagai pedoman strategis dalam menjamin keberlanjutan, keterukuran, dan relevansi kegiatan PkM terhadap kebutuhan masyarakat serta pencapaian visi universitas. Roadmap ini disusun dengan menekankan integrasi tridarma perguruan tinggi, sinergi lintas program studi, serta keterkaitan langsung dengan IKU dan kriteria akreditasi BAN-PT/LAM. Roadmap PkM UWH 2025–2029 mengusung tema besar “Sinergi Kesehatan, Teknologi, dan Manajemen dalam Mewujudkan Masyarakat Mandiri”, yang diimplementasikan secara bertahap melalui lima fase pengembangan berikut.

Tahap I – Fondasi dan Literasi (2025)

Tahap awal difokuskan pada pemetaan kebutuhan riil masyarakat, peningkatan literasi kesehatan dan literasi digital dasar, serta penguatan kapasitas dosen dan tata kelola PkM internal. Kegiatan PkM pada tahap ini diarahkan untuk membangun basis data masalah masyarakat, penguatan kompetensi dasar pelaksana, serta integrasi awal PkM dengan pengajaran dan penelitian. Pendanaan pada tahap ini didominasi oleh dana institusi.

Tahap II – Permodelan dan Evaluasi (2026)

Pada tahap ini, PkM diarahkan pada evaluasi sistem dan layanan masyarakat, khususnya di bidang kesehatan dan layanan publik, serta pengembangan model intervensi berbasis data dan konteks lokal. Kegiatan PkM mulai memanfaatkan hasil riset terapan dosen dan melibatkan pendekatan evaluatif yang terdokumentasi secara sistematis. Pendanaan bersumber dari institusi dan mulai diarahkan pada skema eksternal terbatas.

Tahap III – Teknologi dan Integrasi (2027)

Tahap ini menekankan penerapan teknologi dan integrasi sistem, termasuk pengembangan sistem informasi, penerapan IoT, keamanan data, serta pemberdayaan masyarakat dan UMKM berbasis digital. PkM tidak lagi bersifat sporadis, melainkan terintegrasi lintas program studi dengan luaran berupa prototipe, sistem berjalan, dan peningkatan kapasitas mitra. Pendanaan berasal dari institusi dan sumber eksternal nasional.

Tahap IV – Inovasi dan Peningkatan Mutu (2028)

Pada tahap ini, PkM difokuskan pada inovasi berkelanjutan dan peningkatan mutu layanan, termasuk digitalisasi manajemen mutu, dukungan akreditasi layanan kesehatan, dan

penguatan tata kelola organisasi mitra. Kegiatan PkM menghasilkan luaran yang dapat diukur dalam bentuk sertifikasi, akreditasi, sistem layanan publik, serta modul inovasi yang terimplementasi.

Tahap V – Hilirisasi dan Kemandirian (2029)

Tahap akhir diarahkan pada hilirisasi hasil PkM, penguatan kolaborasi lintas sektor, diseminasi nasional, pengusulan HAKI, serta pengembangan model keberlanjutan bagi masyarakat dan UMKM mitra. Pada tahap ini, PkM UWH diharapkan menghasilkan dampak nyata, luaran bereputasi, dan kemandirian mitra. Pendanaan diarahkan pada sumber eksternal nasional dan kolaboratif.

Tahap VI – Konsolidasi dan Replikasi Dampak (2030)

Tahun 2030 merupakan tahap konsolidasi, replikasi, dan penguatan dampak, di mana praktik baik (best practices) PkM yang telah teruji pada periode sebelumnya direplikasi pada mitra baru atau wilayah lain. Fokus diarahkan pada:

- Konsolidasi tata kelola dan basis data PkM institusi
- Replikasi model PkM unggulan lintas program studi
- Penguatan keberlanjutan mitra dan dampak sosial
- Penyiapan roadmap PkM periode berikutnya berbasis evaluasi capaian 2025–2030

Tahap ini menjadi landasan strategis untuk menjaga kesinambungan PkM UWH dengan kebijakan nasional, kebutuhan masyarakat, serta siklus perencanaan dan akreditasi institusi.

Roadmap ini memastikan bahwa kegiatan PkM Universitas Wirahusada Medan dilaksanakan secara bertahap, terukur, dan berkelanjutan, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan masyarakat sekaligus penguatan posisi institusi dalam penjaminan mutu dan akreditasi.

1.5 Dasar Penyusunan Renstra LPPM UWH

Adapun yang menjadi dasar dalam penyusunan Renstra Pengabdian Pada Masyarakat (Renstra PPM) UWH adalah :

- 1 UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
- 2 UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen
- 3 UU No.12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi
- 4 Peraturan pemerintah, Keputusan Menteri dan Peraturan serta kebijakan kementerian pendidikan khususnya mengenai pendidikan tinggi
- 5 Nilai-nilai dasar Universitas Wirahhusada Medan
- 6 Visi, misi dan tujuan Universitas Wirahusada Medan

- 7 STATUTA Universitas Universitas Wirahusada Medan
- 8 Rencana Induk Pengembangan (RIP)

1.6 Skema PkM UWH

Adapun skema PkM Universitas Wirahusada Medan meliputi:

1. Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

Skema pengabdian berbasis kemitraan dengan masyarakat atau institusi mitra yang berfokus pada peningkatan kapasitas, literasi, dan kualitas layanan, khususnya di bidang kesehatan, pendidikan, manajemen, dan teknologi.

2. Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS)

Skema pendanaan awal untuk mendorong partisipasi dosen dalam kegiatan PkM, terutama bagi dosen pemula atau program studi yang sedang mengembangkan kapasitas pengabdian.

3. Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Desa (KKN-PPD)

Skema PkM yang mengintegrasikan kegiatan pengabdian dengan pembelajaran mahasiswa melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat desa secara partisipatif dan berkelanjutan.

4. Program Pengembangan Kewirausahaan

Skema pengabdian yang bertujuan meningkatkan kapasitas kewirausahaan masyarakat dan UMKM melalui pendampingan manajemen usaha, pemasaran, dan pemanfaatan teknologi.

5. Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PUD)

Skema yang diarahkan pada penguatan produk berbasis potensi lokal agar memiliki nilai tambah ekonomi dan daya saing, termasuk aspek kualitas, branding, dan distribusi.

6. Program Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUK)

Skema hilirisasi hasil penelitian dan inovasi dosen menjadi produk atau jasa yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat serta berpotensi menghasilkan nilai ekonomi dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

7. Program Pengembangan Desa Mitra (PDM)

Skema pengabdian jangka menengah dan panjang yang dilaksanakan secara berkelanjutan pada desa binaan melalui pendekatan multidisiplin dan kolaboratif lintas program studi.

8. Program Kemitraan Wilayah

Skema PkM yang melibatkan kerja sama lintas wilayah atau lintas sektor dengan pemerintah daerah, dunia usaha, dan institusi lain untuk memperluas dampak pengabdian

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

Rencana strategis pengabdian kepada masyarakat LPPM UWH berfungsi sebagai alat untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan kegiatan pengabdian pada masyarakat dikerja unit-unit yang ada di bawah UWH dalam menjalankan program kerja sesuai visi, misi dan tujuan universitas.

2.1. Visi Universitas Wirahusada Medan

Rumusan visi institusi yang tercantum di dalam Statuta Universitas Wirahusada Medan adalah: “Menjadi Universitas yang Unggul dan Mampu Bersaing dalam Menghasilkan Lulusan yang Inovatif, Kreatif dan Mandiri yang Berbasis Kewirausahaan dalam Tatanan Nasional dan Global Tahun 2045”

2.2. Misi Universitas Wirahusada Medan

Untuk merealisasikan visi dirumuskan misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran yang kompeten berbasis standar nasional dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi..
2. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas dan inovatif, selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Memperluas jaringan kerjasama nasional dan internasional untuk meningkatkan kompetensi lulusan dan penempatan sesuai kebutuhan pasar kerja.
4. Mengelola universitas dengan tata kelola yang baik dan berorientasi pada mutu, sehingga mampu bersaing secara nasional dan global.

2.3. Visi, Misi dan Tujuan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

UWH

LPPM Universitas Wirahusada Medan dibentuk pada bentuk 07 November 2025, dengan surat keputusan Rektor Universitas Wirahusada Medan yaitu No: 020/SK/RKT.UWH/XI/2025. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UWH merupakan suatu unit kerja di bawah Universitas Wirahusada Medan (UWH) yang secara legal dapat dipertanggung jawabkan. LPPM UWH menjabarkan arah dan kebijaksanaan penelitian Universitas Wirahusada Medan yaitu: melaksanakan, mengkoordinasi, memantau.

Kegiatan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh pusat-pusat penelitian (PP) dan dosen. Berdasarkan SK tersebut, fungsi utama lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM) adalah mengkoordinasi dan memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang ada dibawah naungan Universitas Wirahusada Medan sesuai dengan visi dan misi universitas.

Didalam Statuta Universitas Wirahusada Medan juga ditegaskan bahwa keberadaan Lembaga penelitian dan Pengabdian Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik yang berfungsi menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat, merupakan pusat informasi mengenai penelitian dan pengabdian pada masyarakat di lingkungan Universitas Wirahusada Medan.

2.3.1. Visi LPPM UWH

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang merupakan salah satu unit kerja dibawah UWH harus mendukung visi tersebut, dan sesuai dengan fungsi LPPM yaitu melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat secara optimal, berkelanjutan berdasarkan masalah dan kebutuhan yang ada di masyarakat yang meliputi masalah kesehatan, teknologi, ekonomi, informasi, dan pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut LPPM UWH menetapkan visinya yaitu: **“Menjadi lembaga yang unggul dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibidang kesehatan dan manajemen, teknologi dan informasi, dan pendidikan”**.

2.3.2. Misi LPPM UWH

Untuk merealisasikan visi yang telah ditetapkan, maka misi yang akan

diemban oleh LPPM UWH adalah sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan, merencanakan, melaksanakan, memantau, dan menilai serta mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatkan Kualitas Kemampuan Riset Civitas Akademika sesuai dengan kompetensi
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat baik riset monodisiplin maupun riset interdisiplin
4. Meningkatkan Kuantitas Dan Kualitas Publikasi Produk Riset pada jurnal ilmiah lokal, nasional terakreditasi dan jurnal ilmiah internasional.
5. Memperluas jaringan kemitraan lokal, nasional dan internasional
6. Meningkatkan daya saing dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional.
7. Melakukan penelitian yang menopang kemajuan pendidikan, ilmu, teknologi, dan pengayaan budaya bangsa
8. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat atas dasar tanggung jawab sosial guna ikut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa
9. Menjalin kerjasama secara berkelanjutan dengan lembaga pendidikan, lembaga penelitian, pemerintah, dunia usaha dan masyarakat
10. Menyelenggarakan seminar/lokakarya, *workshop* dan kegiatan ilmiah lainnya dalam berbagai bidang kajian keilmuan
11. Menyediakan layanan sarana prasarana yang mendukung mutu program studi

2.4 Tujuan LPPM UWH

Adapun tujuan yang ingin dicapai LPPM UWH adalah:

1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian dosen
2. Meningkatnya kemampuan dosen dalam kegiatan penelitian di tingkat nasional dan internasional.
3. Memperluas jaringan kemitraan
4. Meningkatnya kualitas dan kuantitas kerjasama UWH dengan *stakeholder*
5. Meningkatnya kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berorientasi produk

Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

6. Meningkatnya kualitas dan kuantitas publikasi karya ilmiah baik pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional yang terindeks scopus
7. Terbangunnya sistem informasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat
8. Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat untuk pengembangan proses pembelajaran
9. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2.5 Analisa Kondisi Saat Ini

2.5.1 Riwayat Pengembangan Pengabdian Pada Masyarakat UWH

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Wirahusada Medan (UWH) dibentuk pada tahun 2025 berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Wirahusada Medan Nomor 089/SK/KET-YPWM/I/2025. Pembentukan LPPM merupakan bagian dari upaya institusional UWH dalam mengimplementasikan Tridarma Perguruan Tinggi secara terstruktur sejak tahap awal pendirian universitas.

Sejak awal operasionalnya, LPPM UWH memfokuskan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada penyiapan sistem, regulasi internal, serta peningkatan kapasitas dosen. Pada tahap ini, LPPM mendorong keterlibatan dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui skema pendanaan internal universitas sebagai sarana pembelajaran, penguatan pengalaman, dan pembentukan budaya akademik pengabdian. Pada periode awal tersebut, partisipasi dosen dalam pengajuan hibah pengabdian eksternal masih terbatas, sejalan dengan karakteristik institusi yang masih berada pada fase penguatan kapasitas sumber daya manusia.

Untuk merespons kondisi tersebut, LPPM UWH secara bertahap melaksanakan berbagai kegiatan pendukung, antara lain sosialisasi kebijakan pengabdian kepada masyarakat, pelatihan penulisan proposal pengabdian, serta pendampingan penyusunan proposal berbasis kebutuhan mitra. Kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan pemahaman dosen terhadap skema pendanaan pengabdian, mekanisme seleksi, serta kesesuaian proposal dengan ketentuan lembaga pendanaan eksternal.

Selain penguatan internal, LPPM UWH juga mendorong dosen untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan workshop yang diselenggarakan oleh lembaga eksternal, termasuk LLDIKTI Wilayah I dan perguruan tinggi lain di wilayah Sumatera Utara. Strategi ini ditempuh sebagai bagian dari upaya

akselerasi peningkatan kompetensi dosen dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, sekaligus sebagai persiapan menuju peningkatan daya saing proposal pengabdian pada periode pengembangan selanjutnya.

Secara keseluruhan, riwayat pengembangan pengabdian kepada masyarakat di UWH pada fase awal lebih diarahkan pada pembangunan fondasi kelembagaan, peningkatan kapasitas dosen, dan penyiapan ekosistem pengabdian yang berkelanjutan, sebagai dasar bagi penguatan kualitas dan perluasan pendanaan pengabdian kepada masyarakat pada tahap berikutnya.

2.5.2 Peran Unit Kerja LPPM UWH

Ada beberapa upaya-upaya strategis yang dilakukan LPPM Universitas Wirahusada Medan dalam rangka menjalankan peran pengelolaan pengabdian kepada masyarakat agar optimal adalah sebagai berikut :

1. Mendorong minat dosen dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat
2. Meningkatkan program pengabdian kepada masyarakat dan pengkajian yang berkualitas
3. Meningkatkan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dan pengkajian dengan berbagai institusi dan multi disiplin
4. Melaksanakan program pengabdian masyarakat
5. Meningkatkan kapasitas manajemen organisasi LPPM
6. Meningkatkan daya guna sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat

2.5.3 Kemitraan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Wirahusada Medan

Kemitraan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Wirahusada Medan pada periode awal pengembangan telah melibatkan berbagai mitra dari sektor layanan kesehatan, pendidikan, komunitas, dunia usaha, dan UMKM yang tersebar di wilayah Kota Medan dan sekitarnya. Mitra yang terlibat meliputi sejumlah puskesmas seperti Puskesmas Gunung Tua, Puskesmas Sunggal, Puskesmas Medan Sunggal, Puskesmas Deli Tua, serta UPT Puskesmas Namorambe Kabupaten Deli Serdang, yang menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan edukasi kesehatan, layanan promotif–preventif, serta program tematik ibu hamil dan masyarakat umum. Selain itu, kerja sama juga terjalin dengan rumah sakit, khususnya RSUD Bina Kasih Medan, sebagai mitra kegiatan PkM berbasis peningkatan mutu layanan dan edukasi kesehatan masyarakat.

Dalam bidang pendidikan dan penguatan kapasitas komunitas, kemitraan PkM UWH melibatkan berbagai satuan pendidikan dan lembaga sosial, antara lain PKBM Wira Bangsa, SMA Negeri 04 Medan, beberapa sekolah dasar dan menengah seperti SD Negeri 060914, SD Negeri 060915 Kecamatan Medan Sunggal, SMP sasaran kegiatan PkM anak sekolah, serta SD dan Yayasan Kemala Bhayangkari 1 Medan. Kegiatan PkM juga dilaksanakan bersama komunitas keagamaan seperti HKBP Parsaoran Nauli, yang berperan sebagai mitra sosial dalam kegiatan edukasi dan pelayanan masyarakat. Di tingkat wilayah, Desa Sunggal menjadi mitra pelaksanaan PkM berbasis komunitas dan pemberdayaan masyarakat.

Selain mitra layanan publik dan pendidikan, UWH juga melibatkan mitra dunia usaha dan UMKM dalam kegiatan PkM yang berorientasi pada penguatan ekonomi masyarakat dan peningkatan kapasitas kewirausahaan, antara lain PT. Ryel Mamola Makmur di wilayah Helvetia Marelán, pelaku UMKM lokal, serta mitra usaha Minyak Karo Laucih. Kerja sama dengan institusi pendidikan mitra seperti STIKes Paluta Husada turut mendukung penguatan jejaring akademik dan pelaksanaan kegiatan PkM kolaboratif. Secara keseluruhan, kemitraan PkM UWH menunjukkan keterlibatan mitra yang relatif luas dan beragam pada tahap awal pengembangan institusi, serta menjadi fondasi penting bagi penguatan jejaring, peningkatan relevansi kegiatan PkM, dan pengembangan kemitraan berkelanjutan pada periode Renstra PkM 2025–2030.

2.5.4 Ketersediaan Sumber Daya Manusia

Kunci keberhasilan pengembangan dan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) terletak pada ketersediaan serta kompetensi sumber daya manusia. Sumber daya pelaksana PkM di Universitas Wirahusada Medan terdiri atas seluruh dosen tetap yang berada di lingkungan universitas dan dikelola melalui program studi serta kelompok keahlian sesuai bidang masing-masing. Dosen sebagai tenaga profesional memiliki tugas utama melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, termasuk pengabdian kepada masyarakat, secara terencana, terukur, dan berkelanjutan.

Penguatan kapasitas PkM tidak dapat dipisahkan dari pengembangan kompetensi dosen. Upaya tersebut dilakukan melalui peningkatan kualifikasi akademik pada jenjang pendidikan pascasarjana, serta pengembangan keterampilan teknis yang relevan dengan pelaksanaan PkM. Dalam konteks ini, LPPM Universitas Wirahusada Medan berperan sebagai unit yang bertanggung jawab dalam memfasilitasi peningkatan kemampuan dosen, khususnya dalam penyusunan proposal PkM, pengelolaan dan pertanggungjawaban dana pengabdian, pelaporan kegiatan, serta diseminasi hasil PkM melalui publikasi ilmiah pada jurnal.

Untuk menjamin keberlanjutan kegiatan PkM dari aspek sumber daya manusia, Universitas Wirahusada Medan telah dan terus melakukan berbagai upaya strategis. Upaya tersebut mencakup integrasi pengembangan SDM PkM dengan kelompok keahlian dosen agar kegiatan pengabdian selaras dengan kompetensi akademik dan kebutuhan masyarakat. Selain itu, mahasiswa dilibatkan secara aktif dalam pelaksanaan PkM sebagai bagian dari proses pembelajaran kontekstual, sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam penerapan ilmu, penguatan keterampilan sosial, serta peningkatan kepedulian terhadap permasalahan masyarakat.

Universitas Wirahusada Medan juga mendorong integrasi hasil penelitian dosen ke dalam kegiatan PkM sebagai bentuk hilirisasi riset dan upaya menjamin kesinambungan antara penelitian dan pengabdian. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan relevansi, keberlanjutan, dan dampak kegiatan PkM, sekaligus memperkuat peran dosen dan mahasiswa dalam mendukung pencapaian visi dan misi universitas.

2.5.5 Sarana dan Prasarana

Sistem pembelajaran di UWM didukung oleh berbagai fasilitas seperti: *Wifi* di semua unit kerja dan program studi UWH juga memiliki beberapa laboratorium (laboratorium keperawatan, laboratorium kebidanan, laboratorium komputer) dan perpustakaan. Perpustakaan UWH menyediakan berbagai jenis buku, jurnal baik dalam bentuk cetak maupun elektronik (*Online Jurnal Elektronik*). Perpustakaan dilengkapi dengan buku-buku yang berkaitan dengan kompetensi masing-masing program studi dan perpustakaan.

UWH juga bekerjasama dengan perpustakaan nasional di Jakarta. Selain itu, perpustakaan UWH saat juga telah dilengkapi dengan IOS (*Indonesian One Search*) sehingga dosen dapat mengakses jurnal-jurnal terakreditasi dan jurnal internasional. UWH juga memiliki rumah sakit umum yaitu RSUD Bina Kasih di Medan. Poliklinik dan klinik- klinik bersalin yang dapat dijadikan sebagai wahana tempat penelitian dan pengabdian masyarakat. Keberadaan sarana dan prasarana ini menjadi tanggung jawab masing-masing pusat studi dengan koordinasi di fakultas. Sehingga dengan adanya sarana ini maka dosen sudah difasilitasi untuk menulis proposal penelitian dan pengabdian masyarakat.

Seperti halnya pada upaya penelitian, UWH juga telah melakukan berbagai upaya dalam hal perbaikan prasarana dan sarana untuk mendukung pelaksanaan PkM melalui upaya-upaya berikut:

- 1) Seperti pada penelitian, upaya melengkapi prasarana dan sarana dalam bidang PkM juga dilakukan dengan menyediakan ruangan diskusi untuk tempat berdiskusi kelompok keahlian, laboratorium, fasilitas transportasi, *hall*, dan juga daerah binaan.
- 2) Meningkatkan kapasitas *bandwith* jaringan, dari 10 Mbps menjadi 100 Mbps.
- 3) Memfasilitasi peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan PkM sesuai dengan kegiatan PkM.

2.5.6 Pendanaan PkM

Pendanaan PkM di UWH terdiri dari dua skim yaitu: internal (dana dosen sendiri/mandiri, dana dari universitas), dan eksternal (dana kerjasama dengan BKKBN, dana institusi dalam negeri di luar Kemenristekdikti, dan dana institusi luar negeri). Besar pendanaan PkM bersumber internal tergantung pada jenis PkM berkisar antara Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000/kegiatan. Komponen pembiayaan pengabdian terdiri dari:

1) Persiapan Pengabdian:

- Penyempurnaan proposal, yang mencakup pembiayaan pertemuan dalam rangka diskusi dengan tim sejawat atau pakar;
- Presentasi proposal mencakup transportasi, akomodasi dan narasumber;
- Biaya persiapan pengabdian seperti rapat penyusunan instrumen, *try out* instrumen dan lain sebagainya.

2) Pelaksanaan:

- Melibatkan dan memberdayakan masyarakat setempat;
- Memandirikan masyarakat sesuai dengan topik PkM;

Diharapkan bisa menimbulkan dampak perbaikan dan peningkatan kesejahteraan.

3) Pasca Pelaksanaan:

- *Follow Up* masyarakat terkait adanya perubahan pasca pengabdian;
- Publikasi hasil pengabdian;
- Pengurusan HKI/paten, pembuatan poster, temu lapangan, pelatihan profesi mencakup biaya transportasi, akomodasi dan sebagainya.

Skema pendanaan eksternal tergantung pada jenis PkM dan sumber dana (donatur).

Skema pendanaan PkM dari Kemenristekdikti sesuai dengan Buku Pedoman Edisi XII Penelitian Dan Pengabdian yang dikeluarkan oleh Kemenristekdikti, sedangkan pendanaan untuk lembaga eksternal disesuaikan dengan proposal yang disetujui oleh lembaga donor. Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat UWH mendorong dosen untuk mengikuti skim PkM dengan pendanaan dari luar yang dikompertisikan secara nasional. LPPM juga proaktif mencari peluang hibah dengan pendanaan eksternal, antara lain dari, Kemenristekdikti, BKKBN, Industri, Lembaga Internasional untuk disosialisasikan kepada dosen UWH.

Seluruh kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan dengan mengacu pada prosedur baku yang ditetapkan melalui Standar Operasional Prosedur (SOP) LPPM Universitas Wirahusada Medan. Penerapan SOP ini bertujuan untuk menjamin keseragaman proses, akuntabilitas pelaksanaan, serta mutu kegiatan PkM sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan dan evaluasi.

SOP pengajuan proposal PkM mengatur secara sistematis tahapan pengusulan, penilaian, penetapan pendanaan, pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan hasil PkM. Pendanaan kegiatan PkM bersumber dari dana internal dan eksternal. Dana internal berasal dari Universitas Wirahusada Medan sebagai bentuk dukungan institusional terhadap pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi. Adapun dana eksternal bersumber dari lembaga pemerintah maupun mitra lain yang relevan dengan pelaksanaan PkM, sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang berlaku.

Mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat diatur berdasarkan ketentuan di UWH. Dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari internal digunakan untuk membiayai kegiatan PkM mulai dari: (1) seleksi proposal; (2) pemantauan dan evaluasi; (3) pelaporan; dan (4) diseminasi hasil serta membantu publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat. Besaran dana yang disediakan UWH bagi setiap judul PkM Rp. 3.000.000/Kegiatan Sistem pendanaan pengabdian kepada masyarakat tergantung pada jenis pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan.

a) Pengabdian Mandiri

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen atas dasar permintaan masyarakat dengan menggunakan sumber anggaran dari dosen sendiri.

b) Pengabdian kepada masyarakat UWH.

Jenis pengabdian ini sumber dananya berasal dari universitas.

c) Pengabdian kepada masyarakat di luar UWH.

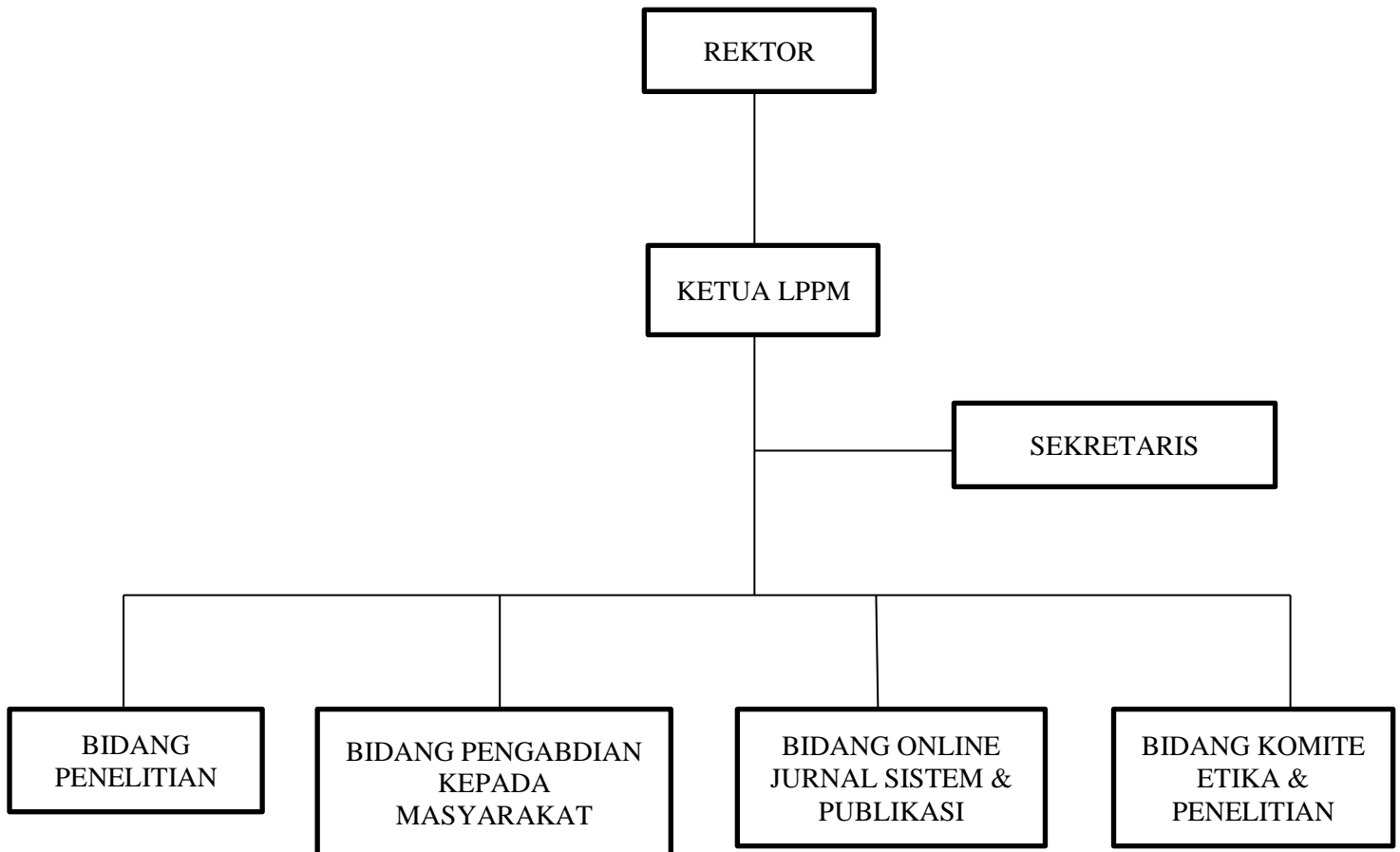
Pendanaan untuk kegiatan pengabdian ini disesuaikan dengan aturan dari pemberi dana, baik masalah, jenis maupun sistem pengelolaannya. Sistem Informasi di UWH sangat memadai. Hampir seluruh program studi dan lembaga yang ada di UWH masing-masing memiliki jaringan *wifi*, UWH juga memiliki situs universitas dengan alamat situs di: <http://uwah.ac.id>, sehingga kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan di UWH dapat diakses. lembaga yang ada di UWH masing-masing memiliki jaringan *wifi*, UWH juga memiliki situs universitas dengan alamat situs di: <http://uwah.ac.id>, sehingga kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan di UWH dapat diakses.

2.5.7 Organisasi Manajemen

Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) menjabarkan arah dan kebijaksanaan penelitian Universitas Wirahusada Medan yaitu: melaksanakan, mengkoordinasi, memantau kegiatan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh pusat-pusat penelitian (PP) dan dosen. Berdasarkan SK tersebut, fungsi utama lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM) adalah mengkoordinasi dan memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang ada dibawah naungan universitas wirahusada medan sesuai dengan visi dan misi universitas.

Didalam statuta Universitas Wirahusada Medan juga ditegaskan bahwa keberadaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik yang berfungsi menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat, merupakan pusat informasi mengenai penelitian dan pengabdian pada masyarakat di lingkungan universitas. Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat terdiri atas pimpinan, sekretaris, Bidang Penelitian, Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat, Bidang *Online* Jurnal Sistem (OJS) dan Publikasi dan Bidang Komite Etik Penelitian, yang dilengkapi dengan unsur-unsur yang dibutuhkan dalam rangka pelaksanaan teknis kegiatan. Adapun Struktur Organisasi LPPM UWH adalah sebagai berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
(LPPM)
UNIVERSITAS WIRAHUSADA MEDAN**



Gambar 2.1 Struktur Organisasi LPPM UWH

2.6 Fungsi dan Tugas Pokok Personalia LPPM UWH

Tabel 2.7. Fungsi dan Tugas Pokok Personalia LPPM UWH

No.	Personalia	Fungsi	Tugas Pokok
1.	Ketua	<ol style="list-style-type: none"> 1 Menyusun rencana dan program kerja LPPM berdasarkan Renstra UWH untuk mencapai Visi, Misi, Sasaran, dan tujuan Lembaga. 2 Memonitor dan mengevaluasi Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat 3 Memonitor dan mengendalikan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat 4 Mengkoordinir dan memonitor pelaksanaan publikasi jurnal <i>on line</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Memegang tanggung jawab tertinggi terhadap semua jasa pelayanan yang dilakukan oleh LPPM 2 Bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan sasaran mutu LPPM UWH. 3 Bertanggung Jawab untuk memastikan bahwa rencana kegiatan kerja LPPM dilaksanakan sesuai dengan perubahan dan perkembangan LPPM UWH. 4 Membuat dan menandatangani kontrak perjanjian kerja penelitian, pengabdian dengan LL DIKTI Wilayah 1 5 Membuat dan menandatangani kontrak kerja dengan semua peneliti dan pengabdian masyarakat di UWH
2.	Sekretaris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinir manajemen kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta dan Perguruan Tinggi. 2. Mengkoordinir kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen 3. Mengkoordinir kegiatan monev internal penelitian dan pengabdian dosen 4. Mengkoordinir kegiatan seminar hasil penelitian dan pengabdian dosen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab atas kegiatan kerjasama, pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian dosen, persiapan monev internal dan seminar hasil 2. Melaporkan seluruh kegiatan yang terkait dengan penelitian dan pengabdian dosen kepada pimpinan LPPM
3.	Bidang Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinir seluruh tahap kegiatan penelitian dosen 2. Memfasilitasi dosen untuk pengajuan proposal penelitian melalui <i>web</i> 3. Menyiapkan dan mengkoordinir kontrak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab atas kegiatan pelaporan kinerja penelitian Perguruan Tinggi ke kemenristekdikti

		<p>penelitian dosen</p> <p>4. Melaporkan kinerja penelitian dosen ke DPRM dan UWH</p> <p>Mensosialisasikan kegiatan yang terkait dengan penelitian</p>	
4.	Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (Pengmas)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinir seluruh tahap kegiatan pengabdian dosen 2. Memfasilitasi dosen untuk pengajuan proposal pengabdian melalui <i>web</i> 3. Menyiapkan dan mengkoordinir kontrak pengabdian dosen 4. Melaporkan kinerja pengabdian dosen ke DPRM dan UWH 5. Mensosialisasikan kegiatan yang terkait dengan Pengabdian 	1. Bertanggung jawab atas kegiatan pelaporan kinerja pengabdian Perguruan Tinggi ke kemenristekdikti
5.	Bidang <i>On Line</i> Jurnal Sistem (OJS) dan Publikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinir seluruh kegiatan penanggung jawab jurnal prodi (Editor) 2. Memonitor seluruh pelaksanaan publikasi jurnal <i>online</i> di setiap prodi 3. Memonitor dan mengenalikan pelaksanaan jurnal <i>online</i> 	Bertanggung jawab atas kegiatan pelaksanaan jurnal online
6.	Bidang Komite Etik Penelitian	Menilai kelayakan proposal penelitian dan pengabdian dari sudut etik terutama yang berkaitan dengan ojek manusia dan mencegah tindakan plagiarisme pada dosen;	Bertanggung jawab atas kelayakan proposal penelitian dan pengabdian yang diajukan dosen

2.7 Analisa SWOT

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi Universitas Wirahusada Medan perlu diidentifikasi potensi internal dan eksternal yang dimiliki dan dihadapi yang merupakan kekuatan (*strengthen*) dan kelemahan (*weakness*). Analisis faktor *internal* dan *eksternal* akan menghasilkan variabel peluang (*opportunity*) dan variabel tantangan (*threat*). Analisis SWOT dapat dipakai sebagai dasar acuan dalam mencari alternatif strategi pengembangan penelitian di Universitas Wirahusada Medan.

2.7.1 Kekuatan (*Strengthen*)

1. Tingginya komitmen UWH dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat
2. Adanya *reward* dukungan dana dari UWH bagi dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat
3. Komitmen yang tinggi dari UWH dalam mendorong civitas akademika untuk menulis jurnal ilmiah internasional yang terindeks scopus dalam bentuk *reward* dukungan dana
4. Meningkatnya produktivitas penelitian dan pengabdian dosen
5. Memiliki kekuatan dalam bidang usaha pendidikan dan kesehatan, memiliki rumah sakit umum besar di Sumatera Utara dan beberapa klinik serta balai pengobatan serta beberapa usaha ekonomi dan sosial lainnya yang dapat dijadikan sebagai tempat penelitian
6. Memiliki dosen dan tenaga kependidikan yang kapabel dengan jenjang pendidikan S2 dan S3 serta kepangkatan akademik yang memadai
7. Memiliki sumber daya manusia peneliti yang berkualifikasi S2/S3 yang memadai
8. Mempunyai hubungan kerjasama antara pemerintah daerah, swasta, industri dan lembaga pemerintah lainnya.

2.4.1. Kelemahan (*Weakness*)

1. Minat dosen dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat masih kurang jika dilihat dengan potensi SDM yang dimiliki
2. Kemampuan sumber daya manusia dalam melakukan pengabdian masyarakat yang masih relative kurang, serta rendahnya budaya ilmiah sehingga mengurangi minat, partisipasi dan daya saing dosen dalam mengajukan proposal pengabdian
3. Dosen berpendidikan S3 masih sedikit dan kepangkatan akademi dosen masih rendah. Banyak dosen yang belum memiliki kepangkatan serta mempunyai kepangkatan asisten ahli
4. Peningkatan ketrampilan dosen dalam mengakses hibah penelitian dan pengabdian eksternal masih perlu ditingkatkan
5. Penataan beban kerja dosen, sebagai pengajar dan peneliti/pengabdian masih perlu disempurnakan
6. Pemanfaatan sistem informasi dan teknologi belum optimal
7. Penataan beban kerja dosen, sebagai pengajar dan peneliti/pengabdian masih belum efektif dan belum ditekankan
8. Masih rendahnya publikasi dosen dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal ilmiah internasional
9. Kurang optimalnya kerjasama yang relevan dengan pihak eksternal dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.

2.4.2. Peluang (*Opportunity*)

1. Diluncurkan beberapa jenis penelitian yang baru telah mulai memperhatikan penghargaan terhadap peneliti
2. Berbagai skema hibah penelitian dan pengabdian, misalnya dari Direktorat Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset dan Teknologi dan berbagai perusahaan swasta melalui tanggung jawab *Corporate Social Responsibility*-nya
3. Banyaknya kesempatan untuk mendapatkan anggaran dana-dana penelitian dan pengabdian masyarakat yang disediakan Kemenristek Dikti, BKKBN, Pemerintah Daerah dan Instansi lainnya

4. Adanya kemudahan akses informasi ilmiah yang disediakan Kemenristek Dikti maupun instansi lainnya secara *online*
5. Banyaknya kesempatan untuk mempublikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat di Jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal ilmiah internasional yang terakreditasi
6. Terbentuknya kerjasama kemitraan dengan instansi yang terkait dengan penelitian dan pengabdian masyarakat.

A. Tantangan (*Treat*)

1. Peraturan pemerintah dalam penyelenggaraan perguruan tinggi semakin ketat khususnya untuk kinerja dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.
2. Ketatnya persaingan dalam memperoleh hibah kompetitif untuk dana penelitian dan pengabdian masyarakat yang didanai oleh Kemenristek Dikti maupun instansi lainnya.

B. Langkah – Langkah Kebijakan LPPM UWH

Untuk mengatasi kelemahan dan ancaman serta mengoptimalkan peluang dan kekuatan yang dimiliki UWH, maka dilakukan strategi kebijakan dengan langkah sebagai berikut:

1. Mengembangkan kemampuan para peneliti melalui pelatihan dan seminar
2. Mengembangkan dan mengupayakan serta memfasilitasi seluruh hasil penelitian dari setiap peneliti untuk diterbitkan dalam jurnal nasional maupun internasional
3. Menganalisis sumberdaya manusia dilingkungan UWH untuk dikembangkan menjadi suatu kekuatan yang tidak dimiliki oleh institusi lain, baik skala lokal, nasional maupun internasional
4. Pengukuran evaluasi kinerja peneliti yang terintegrasi berdasarkan kebijakan mutu yang dikembangkan oleh Penjaminan Mutu Universitas Wirahusada Medan
5. Melakukan pengembangan riset sesuai dengan potensi yang dimiliki
6. Membina hubungan kerjasama dengan pemerintah, swasta dan masyarakat
7. Menyusun roadmap penelitian UWH

8. Menyelenggarakan penelitian multidisiplin
9. Mengupayakan perolehan hak kekayaan intelektual (HKI) dari hasil penelitian
10. Memanfaatkan dan memberdayakan Rumah Sakit Umum Bina Kasih sebagai sarana dan prasarana penelitian

BAB III

GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT UNIVERSITAS WIRAHUSADA MEDAN

Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UWH tahun 2025-2030 bertujuan memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan, dan penerapan Ipteks, pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dapat memanfaatkan sumberdaya, fasilitas, dan dana yang tersedia baik di internal program studi maupun eksternal (fakultas/universitas/simlitabmas) hingga diperoleh peningkatan kualitas pengabdian masyarakat yang meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Renstra PPM UWH ini diharapkan dapat berfungsi sebagai dokumen yang memberikan arah pengabdian kepada masyarakat yang akan dituju dalam 5 tahun kedepan oleh peneliti /pengabdi di UWH.

3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

3.1.1. Tujuan

1. Meningkatkan peran aktif dosen dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat guna meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian masyarakat yang dapat diterapkan dan didaya gunakan untuk menyelesaikan permasalahan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika.
3. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kepada hasil penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan kompetensi civitas akademika /dosen UWH
4. Membangun jejaring kemitraan dan kerjasama yang berkelanjutan dalam kegiatan pengabdian masyarakat, dan kerjasama dengan perguruan tinggi lain, Pemda, serta pemangku kepentingan lainnya
5. Memfasilitasi dosen/akademika dalam memperoleh HKI dan hasil karya

pengabdian masyarakat, misalnya publikasi hasil penelitian pada jurnal ilmiah

6. Membangun kepercayaan masyarakat terhadap hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat civitas akademika yang dapat diaplikasikan

3.1.2. Sasaran

Secara garis besar, sasaran Renstra PPM UWH untuk 5 tahun kedepan adalah:

1. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas
2. Meningkatkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat diterapkan dan didaya gunakan untuk peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
3. Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis hasil penelitian dan kompetensi civitas akademika UWH
4. Meningkatkan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan masyarakat, Pemda dan perguruan tinggi lainnya.
5. Meningkatkan perolehan sumber dana pengabdian dari berbagai sumber lainnya
6. Meningkatkan perolehan HKI di UWH dari hasil pengabdian kepada masyarakat
7. Meningkatkan pencapaian indikator kinerja utama bidang pengabdian kepada masyarakat
8. Menjadikan hasil pengabdian kepada masyarakat sebagai referensi dalam pelaksanaan pembelajaran di masing-masing program studi di UWH
9. Meningkatkan daya saing program studi di bidang pengabdian kepada masyarakat pada tingkat regional dan nasional
10. Meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di UWH.

3.2. Strategi dan Arah Kebijakan LPPM UWH

Guna mendukung visi dan misi Universitas Wirahusada Medan maka didalam rencana strategi Universitas Wirahusada Medan tahun 2025 – 2030 telah ditetapkan 5 (lima) sasaran strategis, yang mana salah satu sasaran strategisnya adalah peningkatan dan penyempurnaan pelaksanaan pengabdian masyarakat guna menghasilkan karya-karya inovatif yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesejahteraan masyarakat.

3.2.1. Strategis

Sasaran strategis tersebut dijabarkan dalam berbagai program strategis :

1. Menumbuh kembangkan komitmen civitas akademika untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga kesempatan untuk mendapatkan hibah dari berbagai sumber dan skim dapat meningkat
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi karya ilmiah dosen melalui berbagai dukungan dan pelatihan untuk memperoleh hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mengoptimalisasikan desiminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara luas sehingga dapat mengundang tawaran kerjasama dari Pemda dan Stakeholder lainnya
4. Meningkatkan partisipasi dosen dalam ajang lomba karya inovasi di level lokal, nasional dan internasional sehingga masyarakat akan berminat untuk memiliki produk /jasa yang dihasilkan oleh dosen yang bersangkutan
5. Meningkatkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen melalui UBER HAKI dari kemenristekdikti dan dari kementerian lainnya
6. Membentuk dan memperkuat kelompok dosen atau per pengabdian kepada masyarakat lintas bidang secara luas dengan memanfaatkan dukungan dari dalam dan luar negeri
7. Mengembangkan, memelihara dan menghargai unit-unit penelitian untuk menghasilkan karya penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi karya ilmiah yang unggul melalui penataan sistem penghargaan (insentif) untuk karya penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan

publikasi karya ilmiah

8. Mengembangkan, memelihara dan menghargai upaya-upaya untuk menjalin kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
9. Mengembangkan materi dan proses pembelajaran berdasarkan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

3.2.2. Kebijakan Unit Kerja LPPM UWH

Untuk memaksimalkan pencapaian tujuan dan sasaran pelaksanaan PkM untuk 5 tahun mendatang, **maka dibuat kebijakan.** Adapun kebijakan unit kerja tersebut difokuskan dalam hal :

1. Peningkatan kualitas, kuantitas, serta komitmen civitas akademika UWH untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pengembangan Sarana dan prasarana yang mendukung sesuai dengan perkembangan ilmu dan pengetahuan dan teknologi terkini
3. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung proses pengabdian kepada masyarakat di UWH
4. Peningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung proses pengabdian kepada masyarakat di UWH
5. Peningkatkan sumber daya dan meningkatkan budaya melakukan pengabdian masyarakat bagi dosen di UWH sebagai implementasi hasil riset
6. Pengembangan dan memperkuat jejaring kelembagaan baik pengabdian di lingkup regional dan nasional.
7. Meningkatkan desiminasi hasil penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat UWH melalui berbagai media massa
8. Membentuk dan menguatkan fungsi kelompok pengabdian/penelitian (*research group*)
9. Membentuk dan mengembangkan desa binaan/mitra dikawasan yang berdekatan dengan lingkungan kampus UWH.

Dengan arah kebijakan tersebut di atas, maka strategi yang dikembangkan adalah penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola, penguatan sumber daya, penataan jejaring, peningkatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan atas dasar pemberdayaan potensi untuk mencapai kesehatan dan kesejahteraan masyarakat yang optimal yang berbasis kearifan lokal.

BAB IV

PROGRAM KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

Program strategis Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Wirahusada Medan periode 2025–2030 disusun berdasarkan roadmap PkM institusi yang menekankan sinergi bidang kesehatan, teknologi, dan manajemen dalam mewujudkan masyarakat mandiri. Pelaksanaan program dirancang secara bertahap, realistis, dan terukur, dengan memperhatikan kapasitas institusi sebagai perguruan tinggi yang relatif baru berkembang serta kebutuhan nyata mitra.

1. Tahap I – Fondasi dan Literasi (Tahun 2025)

Pada tahap awal, kegiatan PkM difokuskan pada pembentukan fondasi kelembagaan dan peningkatan literasi dasar masyarakat. Kegiatan meliputi pemetaan permasalahan kesehatan dan sosial di wilayah mitra, peningkatan literasi kesehatan dan literasi digital dasar, serta penguatan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan PkM.

Indikator kinerja:

- Tersusunnya laporan pemetaan masalah dan kebutuhan masyarakat
- Pelaksanaan kegiatan edukasi dan sosialisasi berbasis komunitas
- Laporan kegiatan dan dokumentasi PkM
- Keterlibatan awal mahasiswa dalam kegiatan PkM

2. Tahap II – Permodelan dan Evaluasi (Tahun 2026)

Tahap ini diarahkan pada pengembangan model intervensi PkM dan evaluasi awal kegiatan. Fokus utama meliputi evaluasi sistem dan layanan kesehatan mitra, pengembangan sistem informasi sederhana, serta intervensi berbasis budaya lokal dan kebutuhan masyarakat.

Indikator kinerja:

- Laporan evaluasi kegiatan PkM dan kepuasan mitra
- Model intervensi PkM berbasis data kebutuhan masyarakat
- Publikasi hasil PkM pada jurnal nasional
- Peningkatan kualitas pelibatan mahasiswa

3. Tahap III – Teknologi dan Integrasi (Tahun 2027)

Pada tahap ini, PkM difokuskan pada integrasi lintas disiplin dengan pemanfaatan teknologi dan manajemen data. Kegiatan meliputi pengelolaan data kesehatan terintegrasi, penerapan teknologi informasi dan keamanan data skala sederhana, serta pemberdayaan UMKM berbasis digital.

Indikator kinerja:

- Sistem atau prototipe teknologi sederhana yang diterapkan pada mitra
- Laporan PkM terintegrasi lintas program studi

- Publikasi ilmiah dan dokumentasi penerapan teknologi
- Peningkatan kapasitas mitra dalam pemanfaatan teknologi

4. Tahap IV – Inovasi dan Peningkatan Mutu (Tahun 2028)

Tahap ini diarahkan pada penguatan inovasi dan peningkatan mutu layanan mitra. Fokus kegiatan meliputi digitalisasi manajemen mutu layanan kesehatan, pengembangan sistem informasi layanan publik, serta pendampingan proses akreditasi atau peningkatan standar layanan mitra.

Indikator kinerja:

- Implementasi inovasi PkM pada mitra
- Laporan audit atau evaluasi peningkatan mutu layanan
- Publikasi ilmiah berkelanjutan
- Pengajuan atau perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

5. Tahap V – Hilirisasi dan Kemandirian (Tahun 2029)

Pada tahap ini, kegiatan PkM difokuskan pada hilirisasi hasil, diseminasi praktik baik, dan penguatan kemandirian mitra. Kegiatan meliputi inovasi kolaboratif lintas sektor, diseminasi hasil PkM, pengusulan HKI, serta penguatan keberlanjutan UMKM dan mitra binaan.

Indikator kinerja:

- Publikasi hasil PkM pada jurnal atau prosiding
- HKI atau produk terapan yang dimanfaatkan mitra
- Laporan keberlanjutan dan dampak sosial PkM
- Model PkM unggulan yang dapat direplikasi

6. Tahap VI – Konsolidasi dan Replikasi Dampak (Tahun 2030)

Tahun 2030 merupakan tahap konsolidasi dan penguatan dampak PkM. Fokus diarahkan pada penataan tata kelola PkM institusi, konsolidasi basis data PkM, replikasi model PkM unggulan ke mitra baru, serta penyusunan roadmap PkM periode berikutnya berdasarkan evaluasi capaian 2025–2029.

Indikator kinerja:

- Dokumen evaluasi capaian Renstra PkM 2025–2029
- Basis data PkM institusi yang terdokumentasi dan terintegrasi
- Replikasi kegiatan PkM unggulan pada mitra baru
- Dokumen roadmap PkM periode selanjutnya

Penetapan Program dan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PkM) Universitas Wirahusada Medan

Tabel 4.1. Penetapan Program dan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PkM) Universitas Wirahusada Medan

No	Program PkM	Tujuan Program	Bentuk/Kegiatan Utama	Keterlibatan Prodi	Mitra Sasaran	Luaran
1	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	Memberdayakan masyarakat melalui penerapan keilmuan dosen	Edukasi masyarakat, pelatihan, pendampingan	PGSD, Kesehatan, Manajemen, TI	Sekolah, Puskesmas, Desa	Laporan PkM, publikasi
2	PKM Stimulus	Mendorong peningkatan kapasitas dosen dalam PkM	Implementasi awal hasil penelitian	Seluruh Prodi	Komunitas lokal	Model/intervensi terapan
3	KKN Pembelajaran dan Pemberdayaan Desa	Mengintegrasikan pendidikan, pengabdian, dan pembelajaran mahasiswa	Literasi pendidikan, kesehatan, dan sosial	PGSD, Kesehatan, Manajemen	Desa mitra	Laporan KKN, modul
4	Program Pengembangan Kewirausahaan	Meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat	Pendampingan UMKM dan manajemen usaha	Manajemen, TI	UMKM lokal	Produk UMKM, laporan
5	Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah	Mengembangkan potensi lokal berbasis inovasi	Penguatan produk dan pemasaran	Manajemen, TI, Kesehatan	UMKM/komunitas	Produk unggulan

6	Program Usaha Produk Intelektual Kampus (PUPIK)	Hilirisasi hasil penelitian dan PkM dosen	Produksi dan pemanfaatan produk inovatif	Seluruh Prodi	Masyarakat & mitra	Produk terapan, HKI
7	Program Pengembangan Desa Mitra	Pemberdayaan desa secara berkelanjutan	Pendampingan multisektor	PGSD, Kesehatan, Manajemen	Desa binaan	Desa mandiri
8	Program Kemitraan Wilayah	Penguatan kolaborasi lintas sektor	PkM berbasis isu wilayah	Seluruh Prodi	Pemerintah daerah	Rekomendasi kebijakan

BAB V
PELAKSANAAN RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN
UNIT KERJA

Pelaksanaan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) Universitas Wirahusada Medan dirancang dengan mempertimbangkan keberlanjutan pendanaan yang realistis dan bertahap. Pendanaan kegiatan PkM diharapkan bersumber dari kombinasi dana internal institusi dan dana eksternal, baik dari pemerintah, mitra kerja sama, maupun asosiasi profesi, sesuai dengan kapasitas dan tahap pengembangan institusi.

Perencanaan alokasi anggaran PkM disusun berdasarkan evaluasi capaian kegiatan tahun-tahun sebelumnya serta disesuaikan dengan skema pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan oleh LPPM. Pendekatan ini dimaksudkan untuk menjamin efisiensi, akuntabilitas, dan kesinambungan pelaksanaan PkM di lingkungan Universitas Wirahusada Medan.

Sumber dan Skema Pendanaan PkM

Sumber pembiayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Wirahusada Medan diarahkan melalui beberapa skema berikut:

1. Pendanaan Internal Universitas

Pendanaan internal diprioritaskan untuk mendukung dosen yang belum memperoleh akses pendanaan eksternal, khususnya dosen pemula dan kegiatan PkM skala awal. Universitas Wirahusada Medan mengalokasikan anggaran pengabdian kepada masyarakat secara bertahap dan proporsional sesuai kemampuan keuangan institusi.

Untuk kegiatan PkM internal, pendanaan diberikan dalam kisaran Rp5.000.000–Rp7.500.000 per judul, disesuaikan dengan ruang lingkup kegiatan dan ketersediaan anggaran tahunan.

2. Pendanaan Hibah Pemerintah (Kemendikbudristek/Dikti)

Sumber pendanaan eksternal utama berasal dari hibah pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui berbagai skema kompetitif. Skema ini umumnya ditujukan bagi dosen yang telah memiliki pengalaman PkM dan rekam jejak luaran yang memadai.

LPPM UWH berperan dalam memfasilitasi peningkatan kapasitas dosen agar mampu bersaing secara bertahap dalam memperoleh hibah nasional.

3. Pendanaan Pemerintah Daerah dan Kementerian Terkait

Pendanaan juga diarahkan melalui kerja sama dengan kementerian dan lembaga pemerintah,

seperti Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, BKKBN, serta pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota. Skema ini umumnya berbentuk kegiatan tematik sesuai kebutuhan program pemerintah dan isu strategis masyarakat.

4. Pendanaan Kerja Sama dan Asosiasi Profesi

Sumber pembiayaan tambahan diperoleh melalui kerja sama dengan mitra eksternal, dunia usaha, serta asosiasi profesi yang relevan dengan bidang pengabdian. Model pendanaan ini dikembangkan berdasarkan kesepakatan bersama dan kebutuhan mitra. Beberapa asosiasi profesi yang berpotensi menjadi mitra pendanaan antara lain asosiasi profesi kesehatan dan organisasi kemasyarakatan yang memiliki kepedulian terhadap isu pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Universitas Wirahusada Medan bertekad untuk terus menjamin keberlanjutan program pengabdian pada masyarakat yang tertuang di dalam dokumen Renstra, dengan dukungan dari berbagai *stakeholder* baik dari dalam maupun luar lingkungan UWH. Dukungan tersebut dapat berwujud berupa kebijakan, sarana prasarana serta sumber daya manusia yang ada di lingkungan UWH. Dalam perspektif jangka panjang, Renstra UWH disusun sebagai dasar upaya untuk pengembangan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat di UWH. Pola desiminasi hasil kegiatan PPM/Publikasi. Hasil-Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, UWH dilakukan dengan cara menyelenggarakan pertemuan ilmiah yaitu seminar, forum diskusi dan juga disampaikan dalam bentuk laporan.

BAB VI

PENUTUP

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Rencana Strategis Program Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Wirahusada Medan (UWH) telah berhasil disusun sesuai dengan panduan pedoman penyusunan rencana strategis. Harapannya renstra ini dijadikan panduan dan pedoman dalam menjalankan semua program pengabdian kepada masyarakat di Universitas Wirahusada Medan (UWH).

Besar harapan kami bahwa segenap civitas akademika mendukung tema ini sehingga tercipta pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Untuk menjaga keberlanjutan perbaikan mutu (*continous improvement*) pengabdian masyarakat, kami senantiasa mengevaluasi dan mereview implementasi pelaksanaan program. Oleh sebab itu, jika renstra, berdasarkan analisis strategis, membutuhkan penyesuaian makatim akan membahas dan melakukan penyesuaian (*corrective actions*) seperlunya.

Demikian renstra ini disusun semoga bermanfaat untuk peningkatan mutu dan kemajuan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Wirahusada Medan

